



ISBN.979.475.428.5

**NERACA PERDAGANGAN
NUSA TENGGARA TIMUR
1993 - 1994**



**KERJASAMA KANTOR STATISTIK PROPINSI
DAN BAPPEDA TINGKAT I NUSA TENGGARA TIMUR**

***BPS* KANTOR STATISTIK PROPINSI NTT**

<https://ntt.bps.go.id>



NERACA PERDAGANGAN NUSA TENGGARA TIMUR 1993 - 1994



KERJASAMA KANTOR STATISTIK PROPINSI
DAN BAPPEDA TINGKAT I NUSA TENGGARA TIMUR

KATA PENGANTAR

Publikasi Neraca Perdagangan Nusa Tenggara Timur 1993-1994 merupakan publikasi kedua yang diterbitkan Kantor Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur kerjasama dengan BAPPEDA Tingkat I Nusa Tenggara Timur.

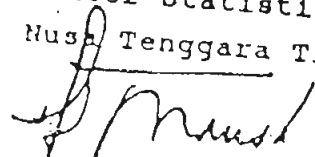
Angka-angka yang dimuat dalam publikasi ini adalah merupakan nilai realisasi kegiatan ekspor dan antar pulau keluar serta nilai realisasi impor dan antar pulau masuk di Nusa Tenggara Timur tahun 1993-1994 yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disadari masih mengandung banyak kelemahan terutama dari segi pengadaannya. Oleh karena itu masukan konstruktif sangat dihargai untuk penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah banyak membantu Kantor Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga memungkinkan diterbitkannya Neraca Perdagangan Nusa Tenggara Timur ini, kami sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Kupano, September 1995

↑ Kepala Kantor Statistik Propinsi
Nusa Tenggara Timur,



SAUDIN H. SITORUS, M.Sc

N I P . 340003312

<https://ntt.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM

1. Ruang Lingkup dan Definisi

Ekspor dan antar pulau keluar serta impor dan antar pulau masuk barang dan jasa merupakan kegiatan transaksi barang dan jasa antar penduduk suatu daerah dengan penduduk daerah lain atau dengan penduduk negara lain. Transaksi tersebut meliputi ekspor dan antar pulau keluar serta impor dan antar pulau masuk barang, jasa pengangkutan, jasa asuransi, jasa komunikasi, dan jasa lainnya seperti jasa perdagangan yang diterima pedagang suatu daerah karena mengadakan transaksi barang di luar daerah.

Ekspor barang dinilai dengan harga f.o.b. (free on board), sedangkan impor barang dinilai dengan harga c.i.f. (cost insurance and freight). Ekspor jasa dinilai pada saat jasa tersebut diberikan ke bukan penduduk, sedangkan impor jasa dinilai pada saat jasa diterima oleh penduduk.

Termasuk kegiatan ekspor adalah pembelian langsung barang dan jasa di wilayah domestik suatu daerah oleh bukan penduduk daerah tersebut. Begitu juga pembelian langsung barang dan jasa di luar daerah oleh penduduk daerah tersebut dikategorikan sebagai impor.

Penjualan dan pembelian pesawat udara, kapal laut, mobil, motor, dan alat angkutan lainnya, baru maupun bekas, ke dan dari bukan penduduk suatu daerah atau penduduk negara lain dikategorikan sebagai ekspor dan impor barang.

Penjualan dan pembelian bahan bakar dan perbekalan lainnya untuk kapal laut, pesawat udara, bus, truk dan jenisnya ke dan dari bukan penduduk suatu daerah atau penduduk negara lain dikategorikan sebagai ekspor dan impor.

- a. Secara umum data daerah tidak mudah tersedia dibandingkan data nasional misalnya data ekspor & impor barang lewat darat, jasa pengangkutan, jasa pariwisata, dan sebagainya. Kalaupun ada, biasanya data tersebut merupakan hasil survei maupun catatan administrasi instansi/lembaga di tingkat pusat yang hanya tersedia untuk lingkup nasional. Padahal kadang-kadang sampel dari survei tersebut ada ditingkat daerah, namun kurang tepat dirinci per daerah misalnya per propinsi/kabupaten. Karena biasanya survei tersebut dirancang untuk lingkup nasional.
- b. Semakin kecil geografis suatu wilayah, seperti propinsi dan kabupaten, maka kegiatan ekonominya akan lebih terbuka bila dibandingkan dengan nasional. Konsekuensinya transaksi ekonomi antar propinsi/kabupaten bertambah kompleks. Ditambah lagi dengan belum adanya instansi yang mengumpulkan data secara reguler dan lengkap mengenai transaksi ekonomi antar propinsi/kabupaten ini.
- c. Penutupan lokasi jembatan timbang pada perbatasan antar propinsi, menyebabkan upaya memperkirakan nilai ekspor dan impor barang lewat darat semakin sukar dilakukan. Kalaupun ada harus hati-hati di dalam menggunakannya, karena data yang tersedia hanya menggambarkan berat dari barang yang diangkut.
- d. Survei khusus dan penelitian mengenai arus barang lewat darat antar propinsi/kabupaten masih jarang dilakukan. Dan kalaupun survei tersebut ada hasilnya kadang-kadang kurang memadai untuk dapat digunakan. Untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal ini, perlu dilakukan survei khusus terpadu antar propinsi/kabupaten yang merupakan jalur lalu lintas barang lewat darat, misalnya propinsi/kabupaten yang terletak dalam satu pulau seperti Jawa, Sumatra, Sulawesi, dan lainnya.

ULASAN SINGKAT

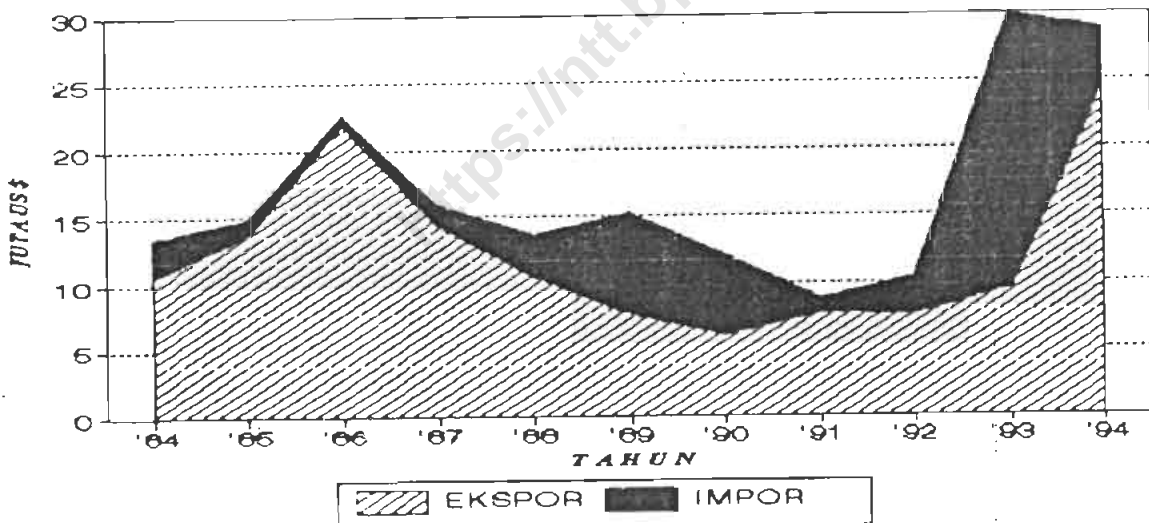
<https://ntt.bps.go.id>

mencapai minus, terlihat pada tahun 1994 sebesar minus Rp.116,8 milyar dan tahun 1993 minus Rp.181,7 milyar.

Apabila kita telaah lebih jauh komponen-komponen kegiatan ekspor ini pada tahun 1994 terlihat kegiatan antar pulau keluar mendominasi (90 persen), sedangkan kegiatan ekspor langsung hanya sekitar 10 persen. Begitu pula terjadi pada kegiatan perdagangan impor pada tahun 1994 antar pulau masuk mencapai 98 persen sedangkan kegiatan impor langsung hanya sekitar 2 persen.

2. Neraca Perdagangan Luar Negeri

Grafik 1. Perdagangan Luar Negeri NTT
Tahun 1984 - 1994



Perdagangan luar negeri NTT dan Indonesia terhadap mitra dagang di berbagai negara dapat diuraikan pada tabel-tabel berikut .

memberikan surplus terbesar yakni sebesar 17,90 juta US \$. Adanya peningkatan nilai ekspor yang sangat besar pada tahun 1994 tersebut adalah disebabkan adanya peningkatan ekspor kopi dari sekitar 2500 sampai dengan 5000 ton setiap tahun pada tahun-tahun sebelumnya, menjadi sekitar 7000 ton pada tahun 1994, atau 4 tahun sebelumnya nilai ekspor kopi hanya berkisar 2,8 - 4,8 juta US \$ pertahun, maka pada tahun 1994 menjadi 16,3 juta US \$. Hal ini disebabkan pula oleh adanya kenaikan harga satuan kopi yang meningkat antara 200 % sampai 300 % dari tahun sebelumnya. Demikian juga terlihat peningkatan ekspor yang besar, baik volume maupun nilai dari ikan segar dan ikan yang dibekukan, buah, dan biji coklat, serta kayu cendana.

Apabila dilihat neraca perdagangan antara NTT dengan kelompok negara-negara mitra dagang, maka neraca perdagangan NTT dengan kelompok negara-negara Asia dan Eropa mengalami surplus perdagangan tertinggi masing-masing sebesar 15,20 juta US \$ dan 3,45 juta US \$ pada tahun 1994. Dengan kelompok negara Australia dan Oceania, NTT mengalami defisit dalam neraca perdagangan yaitu sebesar 0,85 juta US \$. Hal ini disebabkan adanya impor pipa yang cukup besar.

Tabel 2. Neraca Perdagangan Luar Negeri NTT
Tahun 1993 - 1994

(US \$)

Negara Tujuan	T a h u n 1 9 9 3		T a h u n 1 9 9 4	
	Ekspor	Impor	Ekspor	Impor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. ASIA :	6 959 292	1 820 468	19 990 539	4 791 239
- Taiwan	1 350 626	8 945	2 101 894	-
- Hongkong	-	-	25 000	-
- Jepang	3 408 848	707 156	11 869 844	1 018 086
- Singapura	627 120	1 055 159	2 546 861	1 346 412
- India	657 698	-	649 178	23 768
- Pilipina	915 000	-	1 890 400	65 325
- Korea	-	1 511	907 362	80 442
- Batam	-	46 578	-	-
- Thailand	-	-	-	2 257 206
- Ivory Coast	-	1 119	-	-

2.1. Ekspor Nusa Tenggara Timur.

a. Perkembangan Ekspor NTT.

Perkembangan nilai ekspor NTT selama 10 tahun terakhir (1984-1994) dapat dilihat pada tabel 3 berikut :

Tabel 3. Nilai Ekspor Propinsi NTT
Tahun 1984 - 1994

Tahun (1)	Nilai FOB (Juta US \$) (2)	Peningkatan (%) (3)	Peranan(%) (4)
1984	10,58	68,65	0,05
1985	13,59	28,48	0,07
1986	22,05	62,18	0,29
1987	14,28	- 25,23	0,08
1988	10,52	- 26,29	0,05
1989	7,77	- 26,18	0,04
1990	6,10	- 21,48	0,02
1991	7,79	27,64	0,03
1992	7,63	- 2,05	0,02
1993	9,56	25,33	0,03
1994	24,75	158,81	0,60 *)

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Keterangan : Kol.(4) adalah peranan terhadap Nasional.

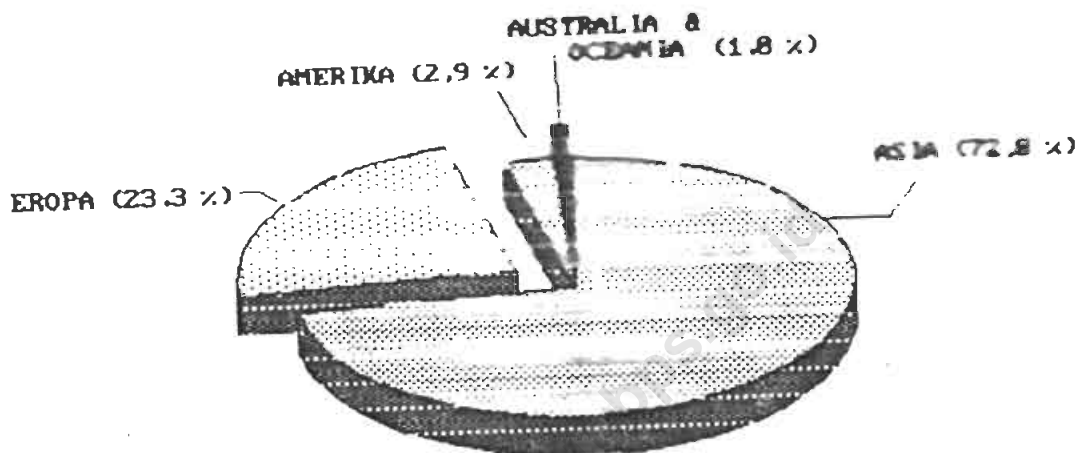
*) Angka sementara.

Nilai ekspor propinsi Nusa Tenggara Timur dalam kurun waktu selama 10 (sepuluh) tahun menunjukkan fluktuasi, yang mana selama tahun 1984 - 1986 terlihat adanya peningkatan nilai ekspor, namun setelah itu pada tahun 1987 - 1990 terjadi penurunan dan baru meningkat lagi pada tahun 1991, tetapi turun lagi pada tahun 1992. Selanjutnya pada tahun 1993 dan 1994 ekspor NTT meningkat

b. Ekspor Menurut Negara Tujuan.

Ekspor NTT ke negara-negara tujuan seperti negara Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Oceania dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, sedangkan impornya terjadi fluktuasi (lihat tabel 1.9 dan 2.4 lampiran).

Grafik 3. PERANAN NEGARA-NEGARA MITRA DAGANG
DALAM EKSPOR NTT TAHUN 1994



Ekspor NTT ke negara-negara Asia nampak lebih besar dalam tahun 1994 (72,8 %), terutama ke negara Jepang, Taiwan, Pilipina, Singapura. Perdagangan ekspor NTT dengan negara-negara Oceania dan Australia belum banyak berkembang, hanya 1,0 persen saja; sehingga adanya peninjauan perdagangan NTT dengan daerah North Territory Australia (NT) mudah-mudahan dapat meningkatkan pemasukan devisa negara lewat kegiatan ekspor NTT. Yang juga cukup besar memberikan devisa pada kegiatan ekspor NTT adalah dari negara-negara Eropa sebesar 23,3 persen. Sumbangan Amerika masih relatif rendah yaitu 2,9 persen.

c. Ekspor Menurut Komoditi.

Komoditas andalan yang diekspor atau dipasarkan ke negara konsumen/negara tujuan adalah komoditas kopi, hasil-hasil laut

Pada tabel 1 di depan terlihat data perkembangan Impor NTT dalam kurun waktu 10 tahun. Umumnya nilai impor NTT setiap tahun belum mencapai 10 juta US \$. Pada tabel 2.3 lampiran dapat dilihat bahwa di NTT ada 13 pelabuhan impor termasuk 3 pelabuhan udara yaitu Penfui, Ende, dan Mau Hau. Pelabuhan impor yang lebih banyak mendatangkan barang-barang impor pada tahun 1994 adalah Kupang-Tenau sebanyak 23 645 ton, dengan nilai sebesar 2,9 juta US \$. Setelah itu yang juga banyak mengimpor barang adalah pelabuhan Ende sebanyak 6 507 ton dengan nilai CIF sebesar 1,99 juta US \$ dan Maumere sebanyak 1 073 ton barang dengan nilai CIF sebesar 1,14 juta US \$.

Negara yang relatif banyak mengekspor barangnya ke NTT adalah Thailand (terutama beras) sebanyak 22.707 ton dengan nilai CIF sebesar 2,257 juta US \$. Kemudian Singapura sebanyak 6.208 ton dengan nilai CIF sebesar 1,35 juta US \$ dan Jepang sebanyak 1 02 juta US \$.

Tabel B. Ekspor Neto Nusa Tenggara Timur
 Atas Dasar Harga Konstan 1993
 Tahun 1993 - 1994
 (Ribuan Rupiah)

Perincian	1993	1994 1)
(1)	(2)	(3)
1. Ekspor	499 455 528	511 164 011
1.1. Ekspor Luar Negeri	19 949 286	47 687 193
1.2. Antar Pulau Keluar	479 506 242	463 476 818
2. Impor	681 119 691	680 662 450
2.1. Impor Luar Negeri	42 321 713	14 629 691
2.2. Antar Pulau Masuk	638 797 978	666 032 759
Ekspor Neto	11 635 837	13 501 561

Keterangan : 1) Angka Sangat Sementara

Tabel C. Distribusi Persentase Ekspor dan Impor NTT
Tahun 1993 - 1994
(Ribuan Rupiah)

Perincian	1993	1994
(1)	(2)	(3)
A. Atas Dasar Harga Berlaku		
1. Ekspor	100,00	100,00
1.1. Ekspor Luar Negeri	3,99	9,33
1.2. Antar Pulau Keluar	96,01	90,67
2. Impor	100,00	100,00
2.1. Impor Luar Negeri	6,21	2,15
2.2. Antar Pulau Masuk	93,79	97,85
A. Atas Dasar Harga Konstan 1993		
1. Ekspor	100,00	100,00
1.1. Ekspor Luar Negeri	3,99	9,33
1.2. Antar Pulau Keluar	96,01	90,67
2. Impor	100,00	100,00
2.1. Impor Luar Negeri	6,21	2,15
2.2. Antar Pulau Masuk	93,79	97,85

Keterangan : 1) Angka Sangat Sementara

Tabel D. Indeks Berantai Ekspor dan Impor NTT
Tahun 1993 - 1994
(Ribuan Rupiah)

Perincian	1993	1994
(1)	(2)	(3)
A. Atas Dasar Harga Berlaku		
1. Ekspor	-	115,47
1.1. Ekspor Luar Negeri	-	269,72
1.2. Antar Pulau Keluar	-	109,06
2. Impor	-	101,82
2.1. Impor Luar Negeri	-	35,22
2.2. Antar Pulau Masuk	-	106,24
A. Atas Dasar Harga Konstan 1993		
1. Ekspor	-	102,34
1.1. Ekspor Luar Negeri	-	239,04
1.2. Antar Pulau Keluar	-	96,66
2. Impor	-	99,93
2.1. Impor Luar Negeri	-	34,57
2.2. Antar Pulau Masuk	-	104,26

Keterangan : 1) Angka Sangat Sementara

Tabel 1.1 : Ekspor Nusa Tenggara Timur
Menurut Jenis Barang
Tahun 1990

No. Urut	Kode HS (2 digit)	Jenis Barang / Commodity Description	Volume/ Netto Weight (Kg)	Nilai/ FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	03	Fish, Crustaceans, Molluscs, Oth. Invert.	762 651	489 593
2.	08	Edible Fruits and Nuts.	100 000	84 000
3.	09	Coffee, Tea, Mate and Spices.	4 905 163	4 444 420
4.	12	Oil Seeds, Grains, Seeds and Fruits.	200 000	117 250
5.	15	Animal or Vegetable Fats & Oils	57 460	443 377
6.	26	Ores, Slag and Ash.	3 221 165	185 540
7.	33	Essential Oils and Resinoids.	108 000	324 000
8.	52	Cotton.	100	14 670
			11 474 539	6 102 850

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 1.3 : Ekspor Nusa Tenggara Timur
Menurut Jenis Barang
Tahun 1992

No. Urut	Kode HS (2 digit)	Jenis Barang / Commodity Description	Volume/ Netto Weight (Kg)	Nilai/ FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	03	Fish, Crustaceans, Moluscs, Oth. Invert.	1 087 253	737 439
2.	06	Live Trees and Other Plants.	114 442	491 351
3.	08	Edible Fruits and Nuts.	496 359	387 220
4.	09	Coffee, Tea, Mate and Spices.	2 942 580	2 779 104
5.	12	Oil Seeds, Grains, Seeds and Fruits.	866 884	1 896 399
6.	13	Lac, Gums, Resin, Other Vegt. Saps.	6 710	9 108
7.	15	Animal or Vegetable Fats & Oils	14 364	151 932
8.	33	Essential Oils and Resinoids.	181 766	319 248
9.	44	Wood and Articles of Wood.	3 943	7 066
10.	52	Cotton.	186	1 484
11.	70	Glass and Glassware.	140	303
12.	94	Furniture, Bedding, Lamps Illum Signs.	2 947	7 430
13.	95	Toys, Games and Sports Requisites.	1 151	1 549
14.	97	Works of Arts, Antiques.	81 958	840 560
J U M L A H :			5 800 683	7 630 193

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 1.5 : Ekspor Nusa Tenggara Timur
Menurut Jenis Barang
Tahun 1994



No. Urut	Kode HS (2 digit)	Jenis Barang / Commodity Description	Volume/ Netto Weight (Kg)	Nilai/ FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	03	Fish, Crustaceans, Molluscs, Oth. Invert.	7 535 034	5 154 620
2.	05	Products of Animal Origin, Nes.	2 650	76 825
3.	08	Edible Fruits and Nuts.	789 631	649 178
4.	09	Coffee, Tea, Mate and Spices.	7 034 100	16 420 118
5.	12	Oil Seeds, Grains, Seeds and Fruits.	520 395	1 462 083
6.	15	Animal or Vegetable Fats & Oils	3 740	22 375
7.	17	Sugars and Sugars Confectionary	18 090	6 795
8.	18	Cocoa and Cocoa Preparations.	347 184	403 442
9.	32	Tanning and Dyeing Extracts.	48 975	55 482
10.	33	Essential Oils and Resinoids.	106 922	239 568
11.	44	Wood and Articles of Wood.	30	10 003
12.	97	Works of Arts, Antiques.	47 250	249 440
J U M L A H :			16 454 001	24 749 929

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 1.7 : Perkembangan Nilai Ekspor (FOB Value)
 Nusa Tenggara Timur
 Menurut Pelabuhan Ekspor
 Tahun 1990 - 1994

(US \$)

No.	Kode Pelabuhan	Pelabuhan	1 9 9 0	1 9 9 1	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	681 & 693	Kupang & Tenau	777 764	2 160 335	3 677 957	3 501 658	6 775 895
2.	682	R e o	4 527 106	4 631 716	2 725 905	4 549 883	16 393 543
3.	683	Maumere	561 853	527 519	722 290	1 087 002	1 425 717
4.	684	E n d e	-	59 100	53 199	55 000	-
5.	685	Waingapu	117 250	40 000	46 782	-	-
6.	687	Larantuka	84 000	350 171	387 220	369 873	143 264
7.	691	Penfui (U)	34 877	20 873	16 840	-	11 447
8.	692	Ende (U)	-	-	-	-	63
J U M L A H			6 102 850	7 789 714	7 630 193	9 563 416	24 749 929

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 1.8 : Perkembangan Volume Ekspor (Nett. Weight)
 Nusa Tenggara Timur
 Menurut Negara Tujuan
 Tahun 1990 - 1994

(Kg)

No.	Negara Tujuan	1 9 9 0	1 9 9 1	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Australia	85 791	50 819	7 894	83 600	1 234
2.	T a i w a n	98 000	384 693	909 957	408 254	370 212
3.	Singapura	602 727	847 960	149 702	410 270	957 720
4.	J e p a n g	5 028 105	3 093 710	3 328 364	3 818 580	7 411 670
5.	U.S.A	970 000	155 500	100 000	250 000	450 800
6.	K o r e a	258 500	250 000	-	-	1 919 900
7.	E g y p t	100 000	-	-	-	-
8.	I n g g r i s	25 000	-	186	430	116 500
9.	B e l a n d a	150 000	79 567	66 000	320 280	143 500
10.	R.F. Jerman	814 008	630 960	282 500	1 232 700	836 300
11.	Belgia & Luxemburg	205 000	218 000	16 500	287 300	181 200
12.	Norwegia	49 200	74 400	-	114 440	132 500
13.	I t a l i	25 000	16 000	-	-	2 650
14.	S p a n y o l	16 200	-	-	50 000	-
15.	T a i l a n d	747 008	652 200	-	-	-
16.	Pilipina	40 000	-	-	1 830 000	2 672 000
17.	K a n a d a	40 000	-	-	-	-
18.	I n d i a	100 000	297 805	496 359	856 242	789 631
19.	H o n g k o n g	-	88 066	101 498	-	4 500
20.	Switzerland	-	98 640	166 080	66 000	-
21.	D e n m a r k	-	33 600	175 643	-	16 500
22.	P o r t u g a l	-	33 000	-	-	-
23.	P o l a n d i a	-	-	-	49 500	-
24.	U.S.S.R	-	-	-	-	147 184
J U M L A H		9 354 539	6 804 920	5 800 683	9 777 209	16 454 001

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 1.9 : Perkembangan Nilai Ekspor (FOB Value)

Nusa Tenggara Timur
Menurut Negara Tujuan
Tahun 1990 - 1994

(US \$)

No.	Negara Tujuan	1 9 9 0	1 9 9 1	1 9 9 2	1 9 9 3	1 9 9 4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Australia	108 364	62 931	15 123	95 194	1 507
2.	T a i w a n	235 250	1 504 131	2 748 179	1 350 626	2 101 894
3.	Singapura	624 078	784 435	358 986	627 120	2 546 861
4.	J e p a n g	2 252 640	3 156 063	2 939 039	3 408 848	11 869 844
5.	U.S.A	852 483	66 770	99 399	277 800	1 207 010
6.	K o r e a	284 927	48 900	-	-	907 362
7.	E g y p t	108 150	-	-	-	-
8.	I n g g r i s	24 903	-	1 484	1 590	152 789
9.	B e l a n d a	131 158	93 053	81 871	356 681	164 618
10.	R.F. Jerman	654 050	595 267	233 833	1 224 580	2 098 625
11.	Belgia & Luxemburg	169 357	223 087	19 175	308 841	479 257
12.	Norwegia	41 937	94 671	-	155 903	373 325
13.	I t a l i	23 500	15 350	-	-	76 825
14.	S p a n y o l	15 390	-	-	45 000	-
15.	T a i l a n d	466 763	384 444	-	-	-
16.	Pilipina	2 000	-	-	915 000	1 890 400
17.	K a n a d a	23 900	-	-	-	-
18.	I n d i a	84 000	260 171	387 220	657 698	649 178
19.	H o n g k o n g	-	325 221	534 593	-	25 000
20.	Switzerland	-	90 008	164 509	86 105	-
21.	D e n m a r k	-	55 412	46 782	-	58 250
22.	P o r t u g a l	-	29 800	-	-	-
23.	P o l a n d i a	-	-	-	52 430	-
24.	U.S.S.R	-	-	-	-	147 184
J U M L A H		6 102 850	7 789 714	7 630 193	9 563 416	24 749 929

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 2.2 : Impor Nusa Tenggara Timur
Menurut Jenis Barang
Tahun 1994

No. Urut	Kode HS (2 Digit)	Jenis Barang / Commodity Description	Volume/ Net. Weight (Kg)	Nilai/ CIP Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	04	Dairy Produce.	685	725
2.	07	Edible Vegetables and Certain Root.	4 941	4 366
3.	08	Edible Fruits and Nuts.	7 567	12 252
4.	09	Coffee, Tea, Mate and Spices.	100	219
5.	10	Cereals.	6 981 443	2 193 811
6.	11	Products of the Milling Industry.	189 852	104 440
7.	16	Prep. of Meat, Fish, Crust., Molluscs.	34 858	142 441
8.	17	Sugars and Sugar Confectionery.	128 045	94 806
9.	18	Cocoa and Cocoa Preparations.	931	4 484
10.	19	Prep. of Cereals, Flour, Starch, Milk.	94	231
11.	20	Prep. of Vegetables, Fruit, Nuts.	811	1 200
12.	21	Miscell. Edible Preparations.	166	155
13.	22	Beverages, Spirit and Vinegar.	56	109
14.	23	Res. and Waste from Food Industries.	9	1 562
15.	25	Salt; Sulphur, Barths and Stone.	17 399 574	899 377
16.	27	Mineral Fuels, Mineral Oil Products.	6 208 000	1 264 814
17.	33	Essential Oils and Resinoids.	309	1 281

Lanjutan Tabel 2.2

No. Urut	Kode HS (2 Digit)	Jenis Barang / Commodity Description	Volume/ Net. Weight (Kg)	Nilai/ CIP Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
18.	34	Soap, Washing Prep., Waxes, Candles.	6 470	15 989
19.	38	Miscellaneous Chemical Products.	8 556	97 133
20.	39	Plastics and Articles Thereof.	3 795	4 878
21.	40	Rubber and Articles Thereof.	301	2 320
22.	44	Wood and Articles of Wood.	35	1 580
23.	49	Printed Books, Newspaper, Pictures.	52	1 200
24.	63	Other Made Up Textile Articles.	1 348	10 653
25.	73	Articles of Iron and Steel.	1 142 449	1 659 385
26.	76	Aluminium and Articles Thereof.	5 566	2 675
27.	82	Tools, Implements, Cutlery, Spoons.	2 850	1 140
28.	83	Miscellaneous articl. of Base Metal.	1 082	4 236
29.	84	Nuclear React., Boilers, Mech. Appli.	9 375	175 498
30.	85	Elect. Machinery, Sound Rec., TV, etc.	1 271	45 141
31.	87	Vehicles Other Than Railway.	30	119
32.	89	Ships, Boats and Floating Structures.	269 608	71 589
33.	90	Optical, Photographic, Medical Instr.	652	37 023
34.	95	Toys, Games and Sports Requisites.	15	128
T O T A L I M P O R			32 410 896	6.856 960

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 2.3 : Impor Nusa Tenggara Timur
Menurut Pelabuhan Impor
Tahun 1993 - 1994

No.	Kode Pelabuhan	Pelabuhan	Tahun 1993		Tahun 1994	
			Net.Weight (Kg)	CIF Value (US \$)	Net.Weight (Kg)	CIF Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	681	Kupang	11 095 229	17 950 513	13 694 932	2 230 875
2.	682	R e o	-	-	5 290	72 600
3.	683	Maumere	2 781 215	993 691	1 073 233	1 137 802
4.	684	E n d e	1 000 000	189 945	6 507 435	1 987 635
5.	685	Waingapu	-	-	900	36 056
6.	686	Atapupu	739 530	345 553	911 752	608 263
7.	687	Larantuka	629 050	290 072	259 900	105 200
8.	689	B a ' a	3 800	8 945	-	-
9.	690	Waikelo	-	-	1 800	4 347
10.	691	Penfui (U)	-	-	2 513	13 795
11.	692	E n d e (U)	-	-	258	448
12.	693	T e n a u	1 109 059	509 734	9 949 803	654 665
13.	694	Mau Hau (U)	-	-	3 080	5 274
J U M L A H			17 357 883	20 288 453	32 410 896	6 856 960

Sumber : Biro Pusat Statistik.

Tabel 2.4 : Impor Nusa Tenggara Timur
Menurut Negara Asal
Tahun 1993 - 1994



No.	Negara Asal	Volume/Net.Weight (Kg)		Nilai/CIF Value (US \$)	
		Tahun 1993	Tahun 1994	Tahun 1993	Tahun 1994
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	J e p a n g	176 119	548 770	707 156	1 018 086
2.	Australia	27 104	653 181	34 571	851 167
3.	U.S.A	13 882 961	1 849 789	14 656 646	1 112 309
4.	Singapura	2 813 991	6 208 174	1 055 159	1 346 412
5.	Perancis	46 498	-	3 772 695	-
6.	B a t a m	404 000	-	46 578	-
7.	J e r m a n	2 430	128 000	920	94 700
8.	T a i w a n	3 800	-	8 945	-
9.	K o r e a	200	12 185	1 511	80 442
10.	Thailand	-	22 707 417	-	2 257 206
11.	India	-	28 380	-	23 768
12.	Belanda	-	6 300	-	6 110
13.	New Zealand	-	140	-	1 435
14.	Pilipina	-	268 560	-	65 325
15.	Ivory Coast	530	-	1 119	-
16.	Other Country	250	-	3 153	-
J U M L A H		17 357 883	32 410 896	20 288 453	6 856 960

Sumber : Biro Pusat Statistik.

BPS PERPUSTAKAAN
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

<https://ntt.bps.go.id>

<https://ntt.bps.go.id>

BPS PERPUSTAKAAN
PERPUSWAKAAN TANGERANG

<https://ntt.bps.go.id>